

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu industri terbesar di dunia saat ini. Dimana sektor pariwisata memberikan keuntungan ekonomi terhadap suatu negara. Pariwisata di Indonesia saat ini telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran sangat penting bagi pemasukan negara melalui kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik. Di Indonesia, pariwisata sangat diharapkan bisa mendongkrak pemasukan devisa untuk memajukan perekonomian terutama pada masyarakat sekitar destinasi tersebut. Namun saat ini sektor pariwisata sedang terpuruk akibat pandemi Covid-19 dan saat ini tengah memasuki era normal baru (*new normal*). Perubahan paradigma tengah berlangsung serta sejumlah protokol baru akan diterapkan untuk menyambut kondisi normal baru di industri pariwisata.

Dengan kondisi ini, tempat wisata luar ruangan (*outdoor*) dan yang berhubungan dengan alam akan menjadi tujuan paling populer untuk perjalanan dimasa depan. Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek, meliputi; alam, budaya, buatan yang

memerlukan suatu tindakan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan Syamsu, (2018:71).

Kini, pariwisata sudah menjadi kebutuhan sudah menjadi kebutuhan hidup yang harus bagi manusia, karena pariwisata ini bisa menambah jumlah devisa negara dengan jumlah yang tidak sedikit. Syamsu (2018:71) menyatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang ada, dan bisa menjadi aset pariwisata yang berguna. Contohnya seperti budaya, adat kebiasaan, keragaman, etnis dan suku, serta potensi - potensi tempat wisata yang berupa buatan maupun alam yang mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikembangkan lebih baik lagi. Potensi wisata adalah semua objek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan khusus agar dapat nilai daya tarik wisatawan untuk datang baik dari luar negeri maupun dalam negeri. Di Indonesia, pariwisata sangat diharapkan bisa menanggulangi adanya krisis saat ini. Perkembangan pariwisata yang dirasakan saat ini semakin lama semakin membaik, sehingga tidak heran jika setiap negara berusaha untuk meningkatkan industri pariwisata sebagai penghasil devisa yang besar, dengan kata lain orientasi kepada masalah ekonomi, dengan mengeksploitasi budaya serta keanekaragaman.

Indonesia merupakan negara yang mempunyai berbagai macam pulau, dan pulau- pulau tersebut tersebar luas sehingga Indonesia memiliki keindahan alam dan kebudayaan, kekayaan alam dan keanekaragaman budaya yang dimana dapat dijadikan untuk daya tarik kunjungan wisatawan. Daya tarik seperti museum, candi, goa, alam pegunungan, serta

daya tarik wisata lainnya baik yang sudah maupun yang belum terpublikasi dan perlu segera dicanangkan penggarapan dan dilestarikan dengan lebih baik lagi.

Pekalongan sebagai kota batik mempunyai dua wilayah administrasi yakni terbagi atas daerah kota dan kabupaten. Secara geografis, wilayah kota berada di dataran rendah dekat pesisir Laut Jawa dan menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah karena lokasinya yang strategis. Pada bagian utara terdapat dataran rendah dan pantai, sedangkan pegunungan berada di bagian selatan. Pegunungan di Pekalongan termasuk dalam rangkaian Dataran Tinggi Dieng, sehingga rata-rata mata pencaharian penduduk bertumpu di sektor agraris. Salah satu daerah di Pekalongan yang bisa dijelajahi yaitu Lebakbarang. Daerah ini dikenal sebagai salah satu wilayah penghasil buah, sayur, dan hasil perkebunan. Di sini sangat mudah ditemui buah durian yang banyak ditanam oleh warga.

Lebakbarang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pekalongan. Berjarak sekitar 20 Km dari Ibu Kota Kabupaten Pekalongan ke arah tenggara melalui Karanganyar. Desa Lebakbarang sendiri yang menjadi pusat pemerintahannya. Topografi kecamatan ini sebagian besar merupakan perbukitan hingga pegunungan. Sebagai salah satu tujuan wisata di Kabupaten Pekalongan yang mempunyai potensi wisata alam yang menjanjikan karena letaknya sendiri di pegunungan, salah satu nya kawasan Curug Jlarang yang lokasinya ada di di Desa Sidomulyo, Kecamatan Lebakbarang, Kabupaten Pekalongan, Jawa

Tengah. Atraksi utama yang terlihat di Curug Jlarang adalah yaitu air terjun yang masih asri dan alami. Curug Jlarang memiliki keunikan serta keindahan yang cukup berbeda dari curug lainnya. Apabila curug lain kita bisa berenang dengan puas, beda halnya dengan Curug Jlarang, karena curug ini memiliki debit air yang cukup deras dengan ketinggian 5 meter. Atraksi yang ditawarkan merupakan mandi di curug dan river tubing yang sangat seru, dan dengan disertai hamparan alam Kabupaten Pekalongan. Pengelola melakukan inovasi baru pada setiap spot foto yang akan di ubah selama 5 bulan sekali agar wisatawan tidak bosan untuk mengunjungi destinasi Curug Jlarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan destinasi wisata dalam era *new normal* di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah?
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat sekitar terhadap pengembangan destinasi wisata Curug Jlarang di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan pemerintah di Kabupaten Pekalongan dalam pengembangan destinasi wisata Curug Jlrang dalam era *new normal*.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dapat masyarakat sekitar lakukan dalam pengembangan destinasi wisata Curug Jlarang Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu untuk memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan serta pengalaman penulis mengenai bagaimana mengembangkan suatu destinasi wisata.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan dalam mengembangkan suatu destinasi wisata.
- c. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata-satu Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi kebijakan bagi pemerintah dalam pengembangan destinasi Curug Jlarang.
- b. Untuk membantu pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam pengembangan destinasi wisata Curug Jlarang.

- c. Untuk membantu pemerintah dalam melihat kendala dan hambatan apa saja yang ada dalam upaya pengembangan destinasi wisata Curug Jlarang

3. Bagi Masyarakat

- a. Untuk mengenalkan masyarakat tentang potensi pariwisata yang ada disekitar mereka.
- b. Untuk menambah ilmu dalam bidang pengetahuan bagi semua masyarakat luas mengenai cara pengembangan pariwisata secara berkelanjutan.
- c. Untuk mengajak masyarakat ikut dalam mempromosikan destinasi wisata Jlarang.

4. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah khasanah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa,
- b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional, dan mampu bekerja keras dalam mengelola pariwisata di Indonesia.
- c. Sebagai bahan literatur di perpustakaan STIPRAM.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, agar penelitian tidak tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan yang diteliti oleh penulis lebih fokus dan membatasi permasalahan tentang **“Strategi Pengembangan Objek**

Wisata Curug Jlarang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah”.

Permasalahan di dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk mengembangkan destinasi wisata Curug Jlarang agar dapat dikenali oleh wisatawan domestik maupun mancanegara dan dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.

F. Linearitas Tema Penelitian

Sesuai dengan materi penelitian yang penulis buat, maka untuk menyetarakan materi penelitian di bidang *Destination* antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “**Pesona Embung Tambakboyo Yogyakarta**” dan judul ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “**Keindahan Silverlake Sebagai Pabrik dan Tempat Wisata Di Thailand**” maka dalam penulisan proposal artikel ilmiah judul yang penulis buat adalah “**Strategi Pengembangan Objek Wisata Curug Jlarang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah**” dengan spesifikasi yang sama yaitu *destination*. Penelitian ini memfokuskan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan dengan pengelolaan yang baik maka kedepannya daya tarik wisata Curug Jlarang ini akan jadi lebih baik dari sebelumnya dan nantinya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik itu wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

G. Sistematika Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Ruang Lingkup Penelitian
- f. Linearitas Tema Penelitian
- g. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- a. Kajian Literatur
- b. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

- a. Metodologi
- b. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Hasil
- b. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- a. Simpulan
- b. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE